

Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) di Kelas V SDN 0209 Bahal Batu

Nursamiah¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Profesi Guru
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Motivation, Learning outcomes, Project Based Learning</i>	<i>The objective of this study is to increase motivation and learning outcomes of V grade students of SD Negeri0209 Bahal Batu semester 1 for the 2023/2024 academic year through the implementation of Project Based Learning model. The research design is Classroom Action Research (CAR) in 2 (two) cycles with the research subjects of all Vgrade students of SD Negeri 0209 Bahal Batu semester 1 of the 2023/2024 academic year totaling 15 students. It is concluded, through Project Based Learning can increase motivation and science learning outcomes in V grade students of SD Negeri 0209 Bahal Batu.</i>
Kata kunci: <i>Motivasi, Hasil belajar, Project Based Learning</i>	ABSTRAK Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 0209 Bahal Batu semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Desain penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam 2 (dua) siklus dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V SD Negeri 0209 Bahal Batu semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah 15 siswa. Disimpulkan, melalui Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 0209 Bahal Batu.
Corresponding author : mailto:nursamiah002@gmail.com	JBES 2023

PENDAHULUAN

Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, memuat

tentang standar proses, dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi

peserta didik dalam belajar untuk membangun minat dan pengetahuan. Dapat diketahui bahwa siswa bukan hanya menguasai materi pelajaran saja untuk mengetahui intelektualnya, melainkan bagaimana pengetahuan yang didapatkan oleh siswa itu dapat membuat siswa menjadi termotivasi dalam perilaku yang harus ditampilkan di kehidupan nyata untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan sebuah masalah.

Namun, Hasil observasi pada kegiatan tematik muatan mata pelajaran IPA kelas V SDN 0209 Bahal Batu diketahui penyebab adanya ketidaktercapaian ketuntasan minimal dari beberapa siswa. Banyaknya nilai siswa yang masih dibawah KKM dikarenakan kurangnya konsentrasi yang terjadi karena siswa sering melamun pada saat guru menerangkan atau menjelaskan, dan pada saat guru meminta siswa untuk mengerjakan soal siswa tidak membaca dengan benar perintah soal dan pertanyaan soal dengan benar. Sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan diatas dapat diketahui bahwa siswa kurangnya motivasi dalam

belajar. Oleh karena itu, diperlukanlah sebuah solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan sebuah topik yang berkaitan erat dengan pembelajaran. Motivasi ialah proses mendorong dan mempertahankan tujuan dengan mengarahkan perilaku (Schunk, 2012:475). Menurut Robbins (2001), motivasi memiliki pengertian bahwa satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu kebutuhan, tujuan dan dorongan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara yang ia miliki dengan apa yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan (A. B. Susilo, 2012). Dapat diketahui persamaan dari ketiga teori tersebut bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut dapat membangkitkan semangat belajar siswa, dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri, sehingga siswa mendapatkan sebuah dorongan untuk belajar dengan baik.

Motivasi dan hasil belajar siswa terutama pada muatan mata pelajaran IPA kelas V semester I. Dari hasil observasi yang dilakukan, ada beberapa siswa yang memiliki tingkat motivasi yang masih tergolong rendah, hal ini juga berpengaruh dengan hasil belajarnya. Penyebab ketidaktercapainya ketuntasan dari beberapa siswa dikarenakan siswa kurang memahami soal evaluasi yang diberikan oleh guru, dan siswa juga terlihat tidak konsentrasi dalam belajar yang mengakibatkan siswa sering melamun pada saat guru menerangkan dan pada saat guru meminta siswa untuk mengerjakan soal. Dapat diketahui siswa tidak berani bertanya dikarenakan siswa takut dan segan untuk bertanya kepada guru, dan alasan siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru dikarenakan siswa takut jawabannya salah, dan tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban sendiri.

Menurut Afriana (2016) Model PjBL adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Pembelajaran PjBL terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu inovasi

dalam pembelajaran yang dapat digunakan, karena PjBL bertujuan melatih siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan rasional, aktif berkolaborasi dan berkomunikasi, dan nyata terhadap siswa (Saputra, 2013). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini dapat membantu siswa untuk melatih berpikir kritis, dan kreatif untuk membuat produk yang berkualitas. Harapannya ketika belajar mengajar terlaksana dengan baik maka motivasi juga meningkat disertai dengan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dalam penelitian adalah hasil akhir dari proses kegiatan belajar siswa dari seluruh kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan menerima suatu pelajaran untuk mencapai kompetensi yang berupa aspek kognitif yang diungkapkan dengan menggunakan suatu alat penilaian yaitu tes evaluasi dengan hasil yang dinyatakan dalam bentuk nilai, aspek afektif yang menunjukkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan aspek psikomotorik yang menunjukkan keterampilan dan kemampuan bertindak siswa dalam mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif. Penggunaan pendekatan tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2011).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 0209 Bahal Batu dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa, terdiri atas 10 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas V.

Adapun alur penelitian yang digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemis dan Mc Taggart dalam Nizar dalam Ilahi (2022), berdasarkan alur penelitian ini mempunyai empat langkah sebagai berikut:

1. Rencana (planning) dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa mengapa kapan dimana dan siapa

dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Tindakan (action) pelaksanaan merupakan implementasi atau pencapaian isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas.
3. Pengamatan (observasi) pengamatan dan tindakan dilakukan pada waktu yang sama pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
4. Refleksi menguraikan tentang prosedur Analisis terhadap hasil pengamatan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II, langkah yang pertama dilakukan adalah melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada di dalam kelas V SDN 0209 Bahal Batu terutama pada mata pelajaran IPA. Dengan adanya tindakan observasi, peneliti dapat mengetahui situasi kelas dalam proses belajar sebelum dimenggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dari hasil observasi

tersebut bahwa ada beberapa siswa sering melamun pada saat guru menerangkan atau menjelaskan, dalam pembelajaran siswa kurang sepenuhnya memahami materi yang diberikan, dan pada saat guru meminta siswa untuk mengerjakan soal siswa tidak membaca dengan benar perintah soal dan pertanyaan soal dengan benar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dari siklus I sampai siklus II yang lalui peneliti mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini tahap akhir dalam setiap siklus, siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi, dimana soal evaluasi ini dapat mengukur hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA.

Peningkatan motivasi belajar siswa kelas V dari kondisi awal ke siklus I kemudian ke siklus II ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Tekun mengerjakan tugas	51,3%	73,7%	92,1%

2	Ulet dalam memecahkan masalah	52,6%	65,8%	94,7%
3	Menunjukkan antusias dan minat dalam pembelajaran	52,5%	71,1%	94,7%
4	Senang bekerja mandiri dalam menyelesaikan tugas	53,3%	68,4%	97,4%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	50,7%	78,9%	94,7%

Pada kondisi awal, hasil observasi motivasi belajar siswa pada indikator tekun adalah 51.3%, nilai pada indikator ulet adalah 52.6%, nilai pada indikator antusias dan minat adalah 52.6%, nilai pada indikator mandiri adalah 53.3% dan nilai pada indikator cepat bosan adalah 50.7%.

Pada siklus I, hasil observasi motivasi belajar siswa pada indikator tekun adalah 73.7%, nilai pada indikator ulet adalah 65.8%, nilai pada indikator antusias dan minat adalah 71.1%, nilai pada indikator mandiri adalah 68.4% dan nilai pada indikator cepat bosan adalah 78.9%.

Pada siklus III, hasil observasi motivasi belajar siswa pada indikator tekun adalah 92.1%, nilai pada indikator ulet adalah 94.7%, nilai pada indikator antusias

dan minat adalah 94.7%, nilai pada indikator mandiri adalah 97.4% dan nilai pada indikator cepat bosan adalah 94.7%.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V dari kondisi awal ke siklus I kemudian ke siklus II ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Indikator	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	40	60	60
2	Nilai tertinggi	80	100	100
3	Nilai rata-rata	66,6	78,6	84
4	KKM	70	70	70
5	Ketuntasan	53,3%	73%	87%

Pada kondisi awal guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA. Data kondisi awal menunjukkan nilai tertinggi 80, nilai terendah 40 dan nilai rata-rata 66,6 (di bawah nilai KKM 70). Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 8 siswa atau 53,3% dari total 15 siswa kelas V.

Pada siklus I guru menggunakan Project Based Learning dalam pembelajaran IPA. Data siklus I menunjukkan nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan nilai rata-rata 76,6 (mencapai nilai KKM). Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 11 siswa atau 78,6% dari total 15 siswa kelas V.

Pada siklus II guru menggunakan Project Based Learning dalam pembelajaran IPA. Data siklus II menunjukkan nilai tertinggi siswa 100, nilai terendah adalah 60 dan nilai rata-rata 84 (mencapai nilai KKM). Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 13 siswa atau 87% dari total 15 siswa kelas V.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terutama mata pelajaran IPA kelas V SDN 0209 Bahal Batu membuat pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan antusias dalam proses belajar, hal ini dapat dilihat dari cara siswa mencari sebuah informasi tentang materi yang diberikan, dan siswa juga semakin aktif dalam pembelajaran. Selain berdiskusi dan mempraktekkan secara langsung membuat produk, siswa juga dilatih untuk berbicara didepan teman sekelasnya atau dilingkungan sekolah, sehingga pengalaman yang siswa alami semakin bertambah, dalam model ini siswa tidak hanya mencari informasi dari sumber buku paket saja, tetapi dapat mencari informasi dari teman sekelas atau orang-orang yang berada di wilayah sekolah, siswa juga dapat belajar dan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dengan media yang bervariasi, seperti produk yang dibuat,

video, PPT, dan kerja sama dalam sebuah kelompok.

Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat berbagai penelitian terdahulu anatara lain: Umi Faizah (2015, Ari Septiasih, Ngurah Japa, Wayan Arini (2016), Dyah kamayani, sumantri, sudana (2013), Purnomo, Mawarsari (2014), Rini Astuti (2015) maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun terdapat beberapa perbedaan dari setiap penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, penelitian saat ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk kelas V SD. Penelitian ini bukan hanya meningkatkan aspek kognitifnya saja, melainkan aspek afektif dan psikomotorifnya juga ikut meningkat.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 0209 Bahal Batu semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat

setelah dilakukan penelitian adanya peningkatan indikator motivasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus III yaitu tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah, menunjukkan antusias dan minat dalam pembelajaran, senang bekerja mandiri dalam menyelesaikan tugas, dan cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Selain itu hasil belajar dapat meningkat dari siklus I nilai rata-rata 78,6 dengan ketuntasan 73%. Meningkat ke kondisi siklus II nilai rata-rata 84 dengan ketuntasan 87%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, J., dan Fitriani, A. (2016). "Penerapan Project Based Learning Terintegrasi STEM Untuk Meningkatkan Literasi Sains Dan Kreativitas Siswa Ditinjau Dari Gender". Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 2(2): 202–212.
- Astuti, R. (2015). Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pengolahan Limbah Menjadi Trash Fashion Melalui PjBL. Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi, 8(2), 37-41.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap

- prestasi belajar IPA di sekolah dasar. Jurnal penelitian pendidikan, 12(1), 90-96.
- Lindawati, F., Siska D., & Maftukhin, A. (2013). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa MAN I Kebumen. Jurnal Radiasi, Vol. 3, (1). Hlm. 42-45.
- Mediawati, E. (2011). Pembelajaran akuntansi keuangan melalui media komik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. Jurnal penelitian pendidikan, 12(1), 68-76
- Nurohman, S. (2007). Pendekatan project based learning sebagai upaya internalisasi scientific method bagi mahasiswa calon guru fisika.
- Purnomo, E. A., & Mawarsari, V. D. (2014). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui model pembelajaran ideal problem solving berbasis project based learning. Jurnal Karya Pendidikan Matematika, 1(1).
- Rais, M. (2010). Project based learning: inovasi pembelajaran yang berorientasi soft skills. Makalah dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya 11 Desember 2010.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.